

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ke Gunung Padang dipengaruhi secara signifikan oleh biaya perjalanan, pendapatan dan jarak, di mana biaya perjalanan dan jarak memiliki hubungan negatif. Semakin tinggi biaya perjalanan atau semakin jauh jarak yang harus ditempuh, semakin rendah frekuensi kunjungan. Kemudian jika pendapatan lebih tinggi akan meningkatkan frekuensi kunjungan seseorang ke tempat wisata. Di sisi lain, variabel pendidikan, umur, dan jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kunjungan, yang mengindikasikan bahwa destinasi ini menarik minat pengunjung dari berbagai latar belakang demografis. Nilai R-squared yang rendah, sebesar 30,65%, menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam frekuensi kunjungan tidak dijelaskan oleh variabel dalam model ini, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor lain, seperti kualitas destinasi, promosi wisata, dan pengalaman pengunjung. Dengan fokus pada pengurangan hambatan biaya dan jarak serta peningkatan daya tarik wisata, diharapkan jumlah kunjungan ke Gunung Padang dapat meningkat secara signifikan.

#### **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan frekuensi kunjungan ke Gunung Padang, disarankan agar pengelola fokus pada pengurangan hambatan biaya dan jarak, misalnya dengan menyediakan transportasi murah, memperbaiki infrastruktur jalan, dan menawarkan paket wisata hemat. Selain itu, promosi wisata dapat diperluas untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat melalui media sosial, kerja sama dengan influencer, dan acara budaya. Pengembangan fasilitas wisata yang menarik, seperti spot foto, jalur trekking, dan area edukasi sejarah, juga perlu dilakukan untuk meningkatkan daya tarik destinasi. Studi lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain, seperti kualitas layanan dan kepuasan pengunjung, guna mendukung strategi pemasaran yang lebih efektif.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Studi ini hanya mengukur pengaruh beberapa faktor demografis dan ekonomi terhadap frekuensi kunjungan kembali ke Gunung Padang, sehingga mungkin ada faktor lain, seperti faktor psikologis atau preferensi pribadi, yang tidak teridentifikasi dan dapat mempengaruhi keputusan pengunjung.
2. Studi ini mengandalkan data yang diperoleh melalui survei, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal representativitas dan keakuratan responden. Beberapa pengunjung mungkin tidak memberikan informasi yang sepenuhnya jujur atau akurat mengenai alasan mereka berkunjung.
3. Studi ini tidak mempertimbangkan faktor temporal atau musiman yang mungkin mempengaruhi pola kunjungan ke Gunung Padang, seperti musim liburan atau cuaca yang dapat mempengaruhi keputusan pengunjung.

